

**ANALISIS MANAGEMEN DALAM MENINGKATAN KUALITAS PROGRAM
TELEVISI MUATAN LOKAL
(Studi Kasus Pada Penyiaran JTV Biro Kediri)**

M. IMRON

Universitas Islam Kediri, Kediri

ABSTRAK

Televisi yang sifatnya berupa perpaduan antara audio dan visual membuat media ini lebih disukai daripada media komunikasi massa lainnya. Perkembangan dunia pertelevisian di Indonesia semakin banyak stasiun televisi yang bermunculan. Televisi lokal menjadi alternatif untuk menyampaikan pesan sesuai dengan kemampuan dan menjadi media alternatif dalam muatan lokal. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, karena dalam penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, 1. Observasi, 2. Telaah dokumen, 3. Wawancara, 4. Dokumentasi, pengumpulan data terfokus pada JTV Biro Kediri. Peneliti hadir langsung dalam rangka menghimpun data. Dalam melakukan penelitian, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh dan keadaan atau status peneliti diketahui oleh informan, serta sebagai perencana, mengumpulkan data, menganalisis data, dan pelapor hasil penelitian. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, JTV Biro Kediri dalam meningkatkan kualitas program televisi muatan lokal melakukan perencanaan peningkatan kualitas *programming* agar program tayangan bisa menarik banyak penonton dengan mengedepankan kearifan lokal serta konten lokal. Pengorganisasian yang telah dilakukan dituangkan dalam struktur organisasi dengan membagi pekerjaan dalam departemen. Kepemimpinan menunjukkan bahwa meski telah ada pembagian kerja yang jelas, namun dibutuhkan seorang pemimpin yang dapat menggerakkan karyawannya. Pengawasan dan evaluasi yang sering dilakukan JTV Biro Kediri. Sebagai media penyiaran, produk yang dijual oleh JTV Biro Kediri ini adalah program acara yang mengusung nilai-nilai lokalitas. Karena itu memiliki strategi manajemen *programming* serta mampu mengaplikasikan dengan baik agar program acaranya bisa menarik masyarakat dan pengiklan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam upaya menyusun berbagai kebijakan meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan untuk meningkatkan kualitas tayangan JTV Biro Kediri sebagai televisi yang bermuatan lokal.

Kata Kunci : Managemen, kualitas program, program televisi, televisi lokal

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan media penyiaran Televisi di Indonesia berkembang pesat dengan arus teknologi dan informasi di dunia yang kian mengglobal. Kehadiran televisi lokal di industri penyiaran membawa warna bagi industri pertelevisian Indonesia saat ini. Keberagaman televisi-lokal di daerah menambah keberagaman bisnis televisi. Kebutuhan informasi yang diinginkan masyarakat kemudian dipenuhi oleh televisi lokal. Pemenuhan kebutuhan informasi yang bagi masyarakat menambah jumlah televisi lokal semakin bertambah banyak. Dengan konten tayangan berbasis lokal, maka televisi lokal dapat mengangkat kearifan lokal.

Sehingga kehadiran televisi lokal, menjadi solusi penting untuk hal tersebut.

Selain itu dalam perspektif Otonomi Daerah, kehadiran televisi lokal dapat mengurangi sentralisme informasi dan bisnis. Kehadiran televisi lokal membuat pemirsa tidak hanya dijejali informasi, budaya, dan gaya hidup global yang dihadirkan oleh televisi nasional. Pemirsa atau penonton televisi lokal akan lebih banyak menyaksikan berbagai peristiwa dan dinamika di daerah dan lingkungannya. Oleh karena itu, media penyiaran televisi lokal merupakan kebutuhan masyarakat di daerah dalam proses menyeimbangkan informasi, termasuk untuk mengangkat kearifan lokal sebagai ciri yang kental dari masyarakat Indonesia.

Persaingan dalam industri media televisi tidak hanya terjadi pada stasiun televisi nasional, namun juga pada stasiun

televisi lokal. PT. Jaya Televisi atau JTV yang tergabung dalam Jawa Pos grup merupakan salah satu pelopor televisi swasta lokal di Indonesia dan merupakan yang pertama kali di Jawa Timur. JTV Didirikan pada November 2001, hingga kini JTV masih bertahan dan mampu bersaing dengan televisi-televisi lainnya.

JTV juga mengembangkan sayap dengan membuka cabang atau yang lebih dikenal dengan sebutan biro di berbagai wilayah salah satunya di wilayah Kediri. JTV biro Kediri merupakan salah satu stasiun televisi lokal yang dibentuk pada bulan November 2007 yang berjarangan dengan PT. JAWA POS MEDIA TELEVISI (Jawa Pos Group). Area JTV Kediri meliputi Kabupaten Kota Kediri, Kabupaten Kota Blitar, Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Tulungagung. Kehadiran JTV Kediri sebagai televisi lokal telah disambut dan diakui dengan menampilkan program-program acara lokal yang mengangkat budaya dan emosional dari masyarakat sekitar.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Planing atau Perencanaan

Perencanaan secara garis besar diartikan sebagai proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkannya rencana aktivitas kerja organisasi. Menurut George R. Terry dan Leslie W Rue dalam buku *Dasar-dasar Manajemen* (2013 : 9) Manajemen terdiri dari beberapa fungsi, yaitu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), kepegawaian (staffing), pemotivasi (motivating), pengendalian (controlling). Perencanaan (planning) adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.

2. Pengembangan Organisasi

Organizational Development (OD) adalah suatu kerangka kerja yang disusun untuk proses perubahan yang dapat menimbulkan dampak positif diinginkan kepada seluruh *stakeholder* dan lingkungan. Riggio (2003: 424) menjelaskan bahwa pengembangan organisasi adalah suatu filosofi umum tentang sifat organisasi

modern serta disiplin yang mempelajari cara-cara untuk membantu organisasi menjadi lebih efektif. Menurut Frech (1969), pengembangan organisasi atau *Organizational Development* adalah usaha jangka panjang untuk memperbaiki kemampuan penyelesaian masalah organisasi dan kemampuan untuk mengatasi perubahan di lingkungan eksternalnya dengan bantuan para ahli ilmu perilaku baik berasal dari eksternal maupun internal, atau agen perubahan. OD termasuk di dalam teori organisasi modern yang ditandai oleh penggunaan sistem-sistem "approach" didalam analisis organisasi. OD adalah sistem-sistem yang diorientasikan pada tujuan akhirnya untuk perubahan sistem. Model dari pemikiran OD adalah ilmu pengetahuan tentang perilaku manusia. Pada dasarnya, OD disebabkan manusia. Hal ini di-maksudkan untuk mempengaruhi sistem-sistem kepercayaan, nilai-nilai dan sikap dalam suatu organisasi. Perubahan struktur dan prosedur bukanlah suatu tujuan dari OD, tetapi merupakan akibat-akibat dari perubahan sifat-sifat organisasi.

3. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manager yang menyebabkan orang-orang lain bertindak. Sehingga kemampuan seorang manager dapat diukur dari kemampuannya dalam menggerakkan orang lain untuk bekerja. Pada hakikatnya seseorang dapat disebut pimpinan jika dia dapat mempengaruhi orang lain dalam mencapai suatu tujuan tertentu, walaupun tidak ada kaitan-kaitan formal dalam organisasi.

4. Pengawasan

Pengawasan pada hakikatnya harus menegakkan pilar-pilar efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas serta sesuai aturan dan tepat sasaran. Pengawasan harus dilaksanakan seefektif mungkin, karena pelaksanaan fungsi pengawasan dengan baik, akan memberikan sumbangan yang besar pula dalam meningkatkan efisiensi. Sehingga dapat meminimalisir tingkat kesalahan maupun penyimpangan pekerjaan.

Pengawasan menurut Kadarisman (2013:171) mengemukakan : Pengawasan adalah fungsi di dalam manajemen fungsional

yang harus dilaksanakan oleh setiap pimpinan semua unit/satuan kerja terhadap pelaksanaan pekerjaan atau pegawai yang melaksanakan sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing.

Pengawasan menurut Siagian (2008:112) mengemukakan. Pengawasan adalah suatu proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang ditentukan sebelumnya. Terdapat hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan, tanpa rencana pengawasan tidak mungkin dilaksanakan karena tidak ada pedoman untuk melakukan pengawasan itu. Sebaliknya, rencana tanpa pengawasan akan berarti kemungkinan timbulnya penyimpangan-penyimpangan dan/atau penyelewengan-penyelewengan yang serius tanpa ada alat untuk mencegahnya.

5. Kualitas

Menurut Buddy dalam Anis Wahyuningsih (2002:10), “kualitas sebagai suatu strategi dasar bisnis yang menghasilkan barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen internal dan eksternal, secara eksplisit dan implisit”.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen terhadap peningkatan kualitas program televisi muatan local Pada Penyiaran JTV Biro Kediri. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, karena dalam penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif yang lebih menekankan proses dan makna yaitu dengan menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata (Patton, dalam Poerwandari, 2008).

1. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini, kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian ini, yaitu bertindak sebagai pengumpul data yang kemudian data tersebut dianalisis. Peneliti hadir langsung dalam rangka menghimpun data. Peneliti bertindak sebagai perencana dalam penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jtv Biro Kediri yang bertempat di Jl. Kantil, Sumberejo, Ngasem, Kediri, Jawa Timur 64182, Indonesia dan dilaksanakan pada bulan Maret 2017 sampai dengan tanggal Mei 2017 (2 bulan).

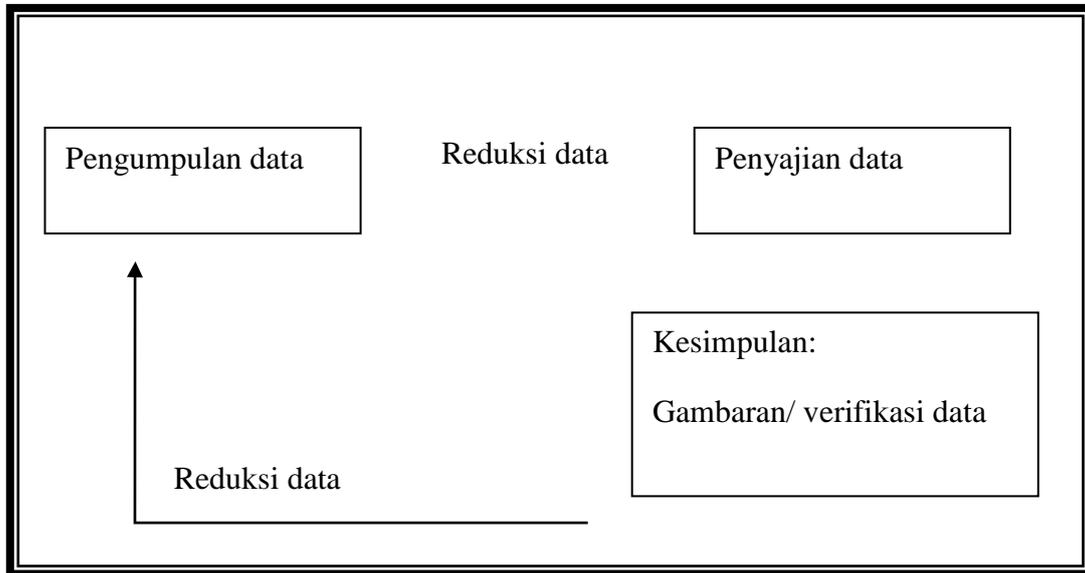
3. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data terfokus pada minat membaca dan kebiasaan belajar matematika siswa pokok bahasan lingkaran. Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi
- b. Telaah dokumen
- c. Wawancara
- d. Dokumentasi

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat setelah data telah terkumpul dari instrumen yang telah ditentukan. Langkah-langkah dalam analisis mengalir dapat dilihat pada gambar berikut :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan tahap yang bermanfaat untuk menelaah data yang telah di peroleh dari beberapa informan yang telah di pilih selama penelitian berlangsung. Selain itu juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian. Analisis data ini telah dilakukan sejak awal dan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di JTV Biro Kediri mulai tanggal 23 Maret 2017 sampai dengan tanggal 23 Mei 2017 (2 bulan). Pengajuan ijin penelitian dilaksanakan tanggal 22 Maret 2017 dan disetujui tanggal 23 Maret 2017. Kegiatan selanjunya adalah melakukan observasi lingkungan di kantor Jtv Biro Kediri, konsultasi dan telaah dokumen.

Dari penelitian yang telah di lakukan, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang dapat menggambarkan perencanaan terhadap kualitas program televisi muatan local pada media penyiaran JTV Biro Kediri yang mempertimbangkan dari implementasi program televise serta berbagai aspek internal maupun eksternal, hal ini terlihat dari hasil telaah dokumen, wawancara dan observasi di JTV Biro Kediri.

1. Perencanaan

Perencanaan (planning) Perencanaan adalah kegiatan penetapan tujuan media penyiaran serta menyaipkan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

a. Penetapan Visi Dan Misi

Sebagai televisi dengan jangkauan lokal dengan konten yang lokal. Salah satu bukti perencanaan itu adalah visi dan misi perusahaan yang kini dipakai yaitu, Visi : memajukan pasar ekonomi daerah yang bertindak sebagai sarana media elektronik informasi dan hiburan lokal dengan menayangkan kegiatan – kegiatan dan juga sarana bagi perusahaan – perusahaan komersial dalam melakukan publikasi / promosi sesuai dengan program - program yang telah dijalankan

Misi: “Memajukan kesenian dan budaya daerah tingkat nasional dengan semangat dan kerja keras tinggi melewati segala tantangan dengan berani sesuai dengan slogan “ **TV NE Wong Mataraman** “. Rencana demi rencana mereka buat dan berusaha untuk hadir untuk masyarakat lokal.

Proses JTV yang lain tidak secara historis tercatat, saat itu penjadwalan sudah berjalan dengan pembagian program antar news dan entertainment dengan jadwal yang ditentukan. Mulai tahun 2012 lalu tercatat JTV terakhir kali mengubah perencanaan perusahaan dengan mengganti logo dan

pembangunan image JTV yang sesuai dengan lokalkannya. Perencanaan ini dikoordinasikan langsung oleh Produser Marketing Communication, Wahyu Nahdianto kepada Direktur Utama baru JTV yaitu Maesa Samola (Personal Interview, Wahyu Nahdianto, Produser Marcomm JTV).

Perubahan dapat dikatakan penyempurnaan image ini dapat dilihat dengan grafis baru JTV serta Station ID JTV yang baru. Dari sini penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk merubah suatu perencanaan dibutuhkan evaluasi dan koordinasi yang tepat untuk mencapai suatu arah tujuan media massa.

b. Penentuan wilayah siaran

Sebagai televisi dengan jangkauan lokal dengan konten yang lokal. Karena Area JTV Kediri meliputi Kabupaten / Kota Kediri, Kabupaten / Kota Blitar, dan Kabupaten Tulungagung. Kehadiran JTV Kediri sebagai televisi lokal telah disambut dan diakui dengan menampilkan program – program acara lokal yang mengangkat budaya dan emosional dari masyarakat sekitar.

c. Memilih Dan Menentukan Sasaran Dan Hasil Yang Ingin Dicapai

Menurut Morissan (2008), segmentasi khalayak atau audien adalah suatu strategi untuk memahami struktur audien. Dengan adanya segmentasi ini, maka khalayak yang dituju akan lebih spesifik. Program yang disajikanpun bisa tepat sasaran, sehingga masyarakat merasakan adanya *proximity* atau kedekatan dan rasa memiliki terhadap program yang disajikan.

Berikut program JTV Biro Kediri :

- Kembang Lambe

Kembang Lambe Tayang hari Senin – Sabtu, Pukul 16:30 WIB. Program acara berita yang menghadirkan informasi seputar karesidenan Kediri, yang dikemas secara lokal, cepat dan akurat. Serta mengedapakan Informasi secara independen.

- Event Matraman

Event materaman Tayang setiap hari Senin, Selasa, dan Kamis Pukul 15:30 WIB. Program acara Yang menayangkan tentang event-event di sekitar aresidenan Kediri yang dikemas secara menarik.

- Blitar Kang Kawentar

Blitar Kang Kawentar Tayang setiap Senin Pukul 16:00 WIB. Program acara yang mengulas kearifan lokal yang ada di kota dan kabupaten Blitar. Cocok sebagai sumber referensi anda.

- Satus Persen Kediri

Jadwal Tayang setiap Selasa dan Kamis Pukul 16:00 WIB. Program acara yang mengulas tentang kekayaan potensi kota dan kabupaten kediri. Yang dikemas secara lokal dan menarik.

- Pojok Tulungagung

Tayang setiap hari Rabu Pukul 16:00. WIB. Program acara yang mengulas tentang kekayaan potensi Tulungagung.

- Musik Matraman

Tayang setiap hari Rabu dan Sabtu Pukul 15:30 WIB. Sebuah acara hiburan yang menayangkan video clip jawa mataraman.

- Dialog Khusus

Setiap Senin pukul 19.00 WIB. Program acara berupa perbincangan atau diskusi seorang atau sekelompok orang, tentang suatu topik tertentu, ataupun beragam topik, dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara.

- Potret Sekolah

Tayang setiap sabtu jam 16.00 WIB. Program acara yang mengupas tentang event, profil, dan ekskul.

- Sobo Deso

Tayang setiap hari Jum'at Pukul 16:00 WIB. Program acara features yang mengulas tentang potensi pedesaan, yang ikemas secara menarik dan mengedapakan kearifan lokal,dengan ciri khas mataraman.

2. Pengorganisasian Terhadap JTV Biro Kediri

Pengorganisasian adalah proses penyusunan struktur organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Pengorganisasian ini dibagi menjadi 2 aspek yaitu departementalisasi dan pembagian kerja.

a. Departementalisasi

Pada JTV Biro Kediri, telah dilakukan dengan melaku ini dituangkan dalam struktur organisasi JTV Biro Kediri. Sesuai dengan pengelompokan departemen yang dituliskan Morissan (2008, p.148), JTV Biro Kediri membagi pekerjaan dalam 5 departemen yaitu Iklan atau marketing, Administrasi dan Keuangan, Pemberitaan dan Program, Teknik dan Produksi dan Teknisi. Pembagian kerja juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Morissan.

b. Pembagian Kerja

Dalam menjalankan Job Description masing-masing memiliki peran masing-masing seperti Administrasi dan Keuangan akan mengurus masalah administrasi dan keuangan. Ada penambahan item yaitu Iklan, dalam hal ini JTV memasukan administrasi iklan di departemen ini, namun untuk pencarian iklan dilakukan oleh Departemen Marketing. Departemen Pemasaran akan melakukan selling kepada pemasok iklan dan berkoordinasi dengan Departemen Iklan, Administrasi dan Keuangan. Departemen Teknik dan Produksi akan mengurus peralatan teknis yang berkaitan dengan Departemen Pemberitaan dan Program. Terakhir Departemen Pemberitaan dan Program akan bertanggungjawab dalam membuat program acara atau program berita.

3. Kepemimpinan JTV Biro Kediri.

Cara kepemimpinan. Hal ini menunjukkan bahwa meski telah ada pembagian kerja yang jelas, namun dibutuhkan seorang pemimpin yang dapat menggerakkan karyawannya. Menurut struktur organisasinya, koordinasi dapat berjalan secara vertikal dan horizontal dalam berkomunikasi karena adanya struktur yang mengatur di fungsi sebelumnya. JTV Biro Kediri sempat mengadakan Gathering Karyawan dengan cara berwisata bersama keluarga di awal tahun baru. Hal ini bisa menjadi salah satu motivasi dengan menggerakkan rasa kedekatan antara perusahaan dan karyawan bahkan hingga ke keluarganya. Sehingga saat bekerja para karyawan tidak segan-segan untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan perusahaan.

JTV Biro Kediri biasanya melakukan rapat kerja atau rapat rutin seluruh karyawan setiap akhir bulan, setiap akhir tahun atau setiap terjadi suatu hal yang penting. Pengarahan ini dilakukan dengan cara

kepemimpinan. Hal ini menunjukkan bahwa meski telah ada pembagian kerja yang jelas, namun dibutuhkan seorang pemimpin yang dapat menggerakkan karyawannya.

5. Pengawasan

Pengawasan dan evaluasi yang sering dilakukan JTV Biro Kediri yaitu :

a. Pengawasan Program

Pengawasan dan evaluasi program merupakan tahapan untuk melihat apakah program yang ditayangkan sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Pengawasan pada program dilakukan karena merupakan tahapan untuk melihat apakah program yang ditayangkan sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

Standart utama bagus atau tidaknya program di ukur melalui rating penonton. Jika ratingnya bagus, maka program tersebut akan dipertahankan. Jika ratingnya turun, maka akan dilakukan modifikasi.

b. Pengawasan Produksi

Bagian produksi pada dasarnya merupakan bagian dari sebuah departemen program, kan tetapi untuk sebuah stasiun tv besar, bagian produksi sudah membentuk sebuah departemen tersendiri (Morissan, 2013).

Agar sebuah departemen produksi dapat berjalan dengan baik dan terorganisir, maka dibutuhkan pembagian tugas dan tanggung jawab berdasarkan peran masing-masing kru.

c. Pengawasan Keuangan

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang dalam pertelevisian. PT. Jawa Pos Media Televisi JTV Biro Kediri mempunyai sasaran untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin.. Sumber utama dari pendapatan JTV Biro Kediri adalah hasil dari penjualan jasa, sehingga pendapatan jasa dapat diukur menjadi ukuran tertentu untuk menentukan suksesnya tidaknya perusahaan. Sumber pendapatan utama JTV Biro Kediri adalah penjualan iklan yaitu sebagai pendapatan operasional.

Untuk menjadikan tolak ukur perusahaan, Jtv Biro Kediri melakukan Pengawasan intern yaitu pengawasan dalam perusahaan yang dilakukan oleh bagian pengawasan perusahaan. Laporan tertulis dari bawahan kepada atasan pada umumnya.

6. Evaluasi

Dengan evaluasi ini untuk menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran (Morrisan 2008, hal.314). Pada tahap ini nantinya akan dievaluasi apa saja yang menjadi kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan program.

Rapat evaluasi program di internal perusahaan secara spesifik dilakukan setiap minggunya, untuk membahas program tayangan.

7. Manajemen Yang Sesuai Dengan JTV Biro Kediri

Sebagai media penyiaran, produk yang dijual oleh JTV Biro Kediri ini adalah program acara yang mengusung nilai-nilai lokalitas. Karena itu, JTV harus memiliki strategi manajemen programming serta mampu mengaplikasikan dengan baik agar program acaranya bisa menarik masyarakat dan pengiklan. Walau strategi manajemen programming ini meliputi beberapa tahapan, mulai dari perencanaan, produksi dan pembelian, eksekusi, hingga pengawasan dan evaluasi program, namun di JTV, proses manajemen programming ini terlihat pada tahapan perencanaan.

Hal ini karena semua konsep rancangan program dibuat dan diputuskan pada tahap ini. Pada perencanaan program, peran dewan direksi sangat besar, karena mereka yang memutuskan disetujui atau tidaknya ide program. Selain itu eksekutif produser dan produser juga memegang peranan penting, yaitu sebagai perancang konsep program.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, JTV Biro Kediri dalam meningkatkan kualitas program televisi muatan lokal yang dilakukan adalah :

1. Perencanaan peningkatan kualitas *programming* oleh JTV Biro Kediri agar program yang ditayangkan bisa menarik banyak penonton dengan mengedepankan kearifan local Serta konten lokal. Salah satu bukti perencanaan itu adalah terbentuknya JTV

Biro Kediri untuk Memajukan kesenian dan budaya daerah tingkat nasional dengan semangat dan kerja keras tinggi melewati segala tantangan dengan berani sesuai dengan slogan “ **TV NE Wong Mataraman** “.

2. Pengorganisasian yang telah dilakukan Pada JTV Biro Kediri, dengan melakukan 2 aspek yang dituangkan dalam struktur organisasi dengan membagi pekerjaan dalam 5 departemen yaitu Iklan atau marketing, Administrasi dan Keuangan, Pemberitaan dan Program, Teknik dan Produksi dan Teknisi.
3. Cara kepemimpinan menunjukkan bahwa meski telah ada pembagian kerja yang jelas, namun dibutuhkan seorang pemimpin yang dapat menggerakkan karyawannya. JTV Biro Kediri sempat mengadakan Gathering Karyawan dengan cara berwisata bersama keluarga di awal tahun baru. Hal ini bisa menjadi salah satu motivasi dengan menggerakkan rasa kedekatan antara perusahaan dan karyawan bahkan hingga ke keluarganya. Sehingga saat bekerja para karyawan tidak segan-segan untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan perusahaan.
4. Pengawasan dan evaluasi yang sering dilakukan JTV Biro Kediri yaitu pada program karena merupakan tahapan untuk melihat apakah program yang ditayangkan sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.
5. Sebagai media penyiaran, produk yang dijual oleh JTV Biro Kediri ini adalah program acara yang mengusung nilai-nilai lokalitas. Karena itu, JTV harus memiliki strategi manajemen programming serta mampu mengaplikasikan dengan baik agar program acaranya bisa menarik masyarakat dan pengiklan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ibrahim, 2008. *Managemen Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Arif M. Taufiq, 2011 *Managemen Strategi Konsen dan Aplikasi* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Amir, M. Taufiq, 2011. *Manajemen Strategik Konsen dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya
- Ahmad Tanzeh, Suyitno. 2006 *Dasar -Dasar Penelitian*, Jakarta: Elkaf.
- Amirullah, Rindyah Hanafi, 2002. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Abdullah Thamrin dan Francis Tantri. 2012 *Manajemen Pemasaran*. Depok. PT Raja Grafindo Persada.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Basrowi & Suwandi.2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Robert K.Yin *Studi Kasus : Desain & Metode*. 2005.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan.(2013). *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Hasbullah Ghazaly, “Manajemen dan Pengembangan Organisasi”, artikel diakses pada 4 April 2008 dari http://hasbullah_ghazaly.blogspot.com/2008/03/manajemen-dan-pengembangan-organisasi.html
- Djamal dan Andi Fchrudin. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta : Kencana.